

PROJECT

Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan

KOMBINASI BISNIS

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan



Kelompok 1

- | | | |
|----|--------------------------|------------|
| 1. | Az Zahra Syahlia Putri | 2413031041 |
| 2. | Laura Aulia Novriandila | 2413031051 |
| 3. | Virginia Shaulan Zailani | 2413031069 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan project akhir mata kuliah Akuntansi Keuangan Lembaga yang berjudul “**Kombinasi Bisnis**” dengan baik dan tepat waktu.

Project akhir ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lembaga. Selain itu, penyusunan project ini bertujuan untuk menambah pemahaman mengenai konsep, proses, serta penerapan kombinasi bisnis dalam praktik akuntansi, termasuk perlakuan akuntansi terhadap penggabungan usaha, akuisisi, dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan project ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan Lembaga, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dalam proses penyusunan project akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap project akhir ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai materi kombinasi bisnis dalam bidang akuntansi.

Bandar Lampung, 21 Mei 2026

Kelompok 1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB 1	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Pengembangan	5
BAB II	6
KAJIAN KONSEPTUAL	6
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)	6
2.2 Peta Konsep Materi	6
2.3 Uraian Materi Singkat	7
BAB III	9
DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL	9
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar	9
3.2 Strategi Pembelajaran Yang Digunakan	10
3.3 Produk Yang Dikembangkan	10
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)	11
BAB IV	13
HASIL DAN REFLEKSI	13
4.1 Keunggulan Produk	13
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan	13
4.3 Refleksi Pengembangan	14
BAB V	15
PENUTUP	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Rekomendasi	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kombinasi bisnis merupakan salah satu materi penting dalam Akuntansi Lanjutan karena membahas proses penggabungan usaha, seperti merger, akuisisi, dan konsolidasi perusahaan. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, banyak perusahaan melakukan kombinasi bisnis untuk memperluas usaha, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami konsep dan perlakuan akuntansi terkait kombinasi bisnis agar mampu menerapkannya dalam praktik akuntansi secara tepat.

Namun, materi kombinasi bisnis sering dianggap cukup sulit oleh mahasiswa maupun siswa. Hal ini disebabkan karena materi tersebut mencakup berbagai konsep yang kompleks, seperti goodwill, nilai wajar aset dan kewajiban, kepentingan nonpengendali, serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Selain itu, proses perhitungan dan penyusunan jurnal memerlukan ketelitian dan kemampuan analisis yang baik sehingga banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahaminya.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan bahan ajar dan soal latihan sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Bahan ajar yang disusun secara sistematis dapat mempermudah mahasiswa memahami konsep kombinasi bisnis, sedangkan soal latihan dapat melatih kemampuan analisis dan keterampilan dalam menyelesaikan kasus akuntansi. Dengan adanya bahan ajar dan latihan yang baik, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami materi kombinasi bisnis dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran maupun dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis dan mudah dipahami pada materi kombinasi bisnis?
2. Bagaimana mengembangkan soal berbasis HOTS pada materi kombinasi bisnis agar dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa?
3. Bagaimana bahan ajar dan soal latihan dapat membantu mahasiswa memahami konsep kombinasi bisnis secara bertahap dan aplikatif?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menghasilkan bahan ajar pada materi kombinasi bisnis yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Lanjutan.
2. Mengembangkan soal latihan berbasis HOTS pada materi kombinasi bisnis untuk melatih kemampuan analisis mahasiswa.
3. Membantu mahasiswa memahami konsep kombinasi bisnis secara bertahap, sistematis, dan aplikatif.

BAB II

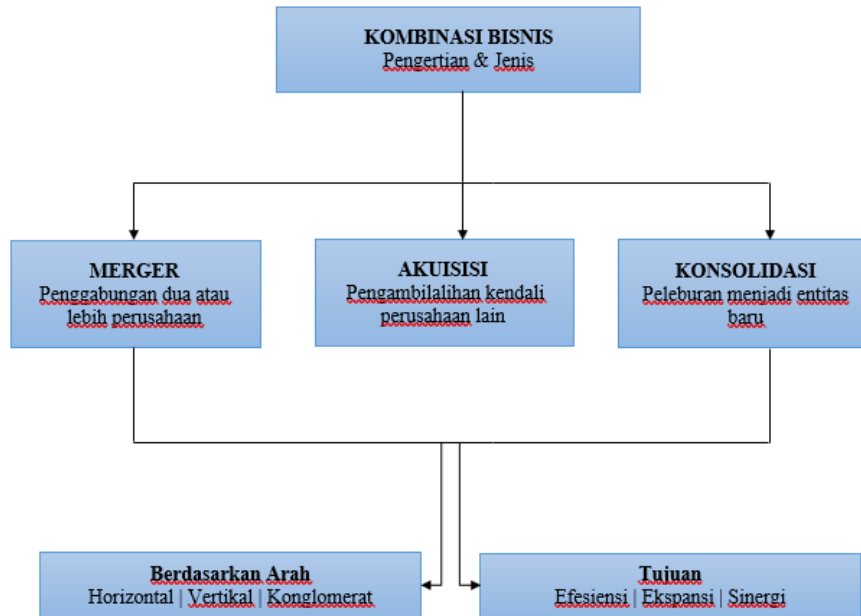
KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai melalui pengembangan bahan ajar ini adalah:

No	CPMK	Sub-CPMK
1	Memahami konsep kombinasi bisnis	Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis berdasarkan PSAK 22 dan IFRS 3
2	Mengidentifikasi jenis-jenis kombinasi bisnis	Membedakan merger, akuisisi, dan konsolidasi berdasarkan karakteristiknya masing-masing
3	Menganalisis arah kombinasi bisnis	Mengklasifikasikan kombinasi bisnis horizontal, vertikal, dan konglomerat
4	Mengevaluasi dampak kombinasi bisnis (HOTS)	Menganalisis dampak positif dan negatif kombinasi bisnis bagi berbagai pihak (C4-C6)

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi Singkat

a. Pengertian Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa di mana suatu entitas (pihak pengakuisisi) memperoleh kendali atas satu atau lebih bisnis lain. Definisi ini mengacu pada PSAK 22 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang selaras dengan IFRS 3 (International Financial Reporting Standards). Secara sederhana, kombinasi bisnis terjadi ketika dua atau lebih perusahaan bergabung atau salah satunya mengendalikan yang lain dengan tujuan menciptakan nilai yang lebih besar, meningkatkan efisiensi, atau memperluas pangsa pasar.

b. Jenis-Jenis Kombinasi Bisnis

Aspek	Merger	Akuisisi
Definisi	Penggabungan dua atau lebih perusahaan di mana salah satu tetap berdiri (surviving company)	Pengambilalihan kendali atas perusahaan target melalui pembelian saham mayoritas atau aset strategis
Status	Satu perusahaan tetap eksis, lainnya bubar	Kedua perusahaan tetap eksis sebagai entitas hukum terpisah
Entitas Baru	Tidak terbentuk entitas baru	Tidak terbentuk entitas baru
Contoh	Merger Bank Mandiri (1998): BBD, BDN, Bank Exim, Bapindo	Akuisisi Tokopedia oleh TikTok/ByteDance (2023)

Aspek	Konsolidasi
Definisi	Peleburan dua atau lebih perusahaan untuk membentuk perusahaan baru. Semua perusahaan lama bubar.

Status	Semua perusahaan lama bubar dan melebur ke entitas baru
Entitas Baru	Terbentuk satu entitas baru yang sepenuhnya baru
Contoh	Indofood + Bogasari membentuk perusahaan baru

c. Jenis Kombinasi Bisnis Berdasarkan Arah

- **Horizontal:** Terjadi antara dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri atau lini bisnis yang sama. Tujuan utamanya adalah mengurangi persaingan, meningkatkan pangsa pasar, dan mencapai skala ekonomi. Contoh: Gojek dan Tokopedia membentuk GoTo Group (2021).
- **Vertikal:** Terjadi antara perusahaan yang berada pada rantai produksi yang berbeda tetapi saling berhubungan (hulu-hilir). Dapat berupa integrasi ke belakang (backward integration) menuju pemasok, atau integrasi ke depan (forward integration) menuju distributor. Contoh: Perusahaan otomotif mengakuisisi pabrik baja pemasoknya.
- **Konglomerat:** Terjadi antara perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama sekali berbeda dan tidak memiliki keterkaitan langsung dalam rantai produksi. Tujuannya adalah diversifikasi risiko bisnis. Contoh: Grup Salim yang menguasai bisnis makanan, perbankan, ritel, dan properti.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar

Sasaran pembelajaran pada materi Kombinasi Bisnis adalah peserta didik kelas XII SMA/MA/SMK telah mempelajari dasar-dasar akuntansi keuangan. Pada tahap ini peserta didik telah memahami konsep perusahaan, laporan keuangan, serta transaksi bisnis sederhana sehingga memiliki bekal awal untuk mempelajari materi kombinasi bisnis.

Meskipun demikian, peserta didik masih memerlukan pendampingan dalam memahami konsep merger, akuisisi, dan konsolidasi karena materi ini melibatkan analisis kasus, pemahaman standar akuntansi, serta pengambilan keputusan bisnis. Materi kombinasi bisnis tidak hanya menuntut kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan mengidentifikasi jenis kombinasi bisnis, menganalisis dampak yang ditimbulkan, serta mengevaluasi keputusan perusahaan dalam melakukan penggabungan usaha.

Karakteristik peserta didik pada materi ini cenderung lebih mudah memahami pembelajaran apabila disajikan melalui contoh kasus nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti merger GoTo Group, akuisisi Tokopedia oleh TikTok, maupun berbagai bentuk penggabungan usaha yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, bahan ajar dirancang menggunakan modul pembelajaran, LKPD, studi kasus, latihan soal, dan aktivitas berbasis pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik.

Selain itu, pembelajaran juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), terutama pada aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6), sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep kombinasi bisnis tetapi juga mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul dalam praktik bisnis.

3.2 Strategi Pembelajaran Yang Digunakan

Strategi pembelajaran pada materi Kombinasi Bisnis dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep, menganalisis kasus, dan menerapkan konsep kombinasi bisnis dalam situasi nyata.

1. Problem Based Learning (PBL)

Strategi Problem Based Learning digunakan untuk melatih peserta didik memahami dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan merger, akuisisi, dan konsolidasi perusahaan. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, serta memberikan solusi berdasarkan kasus bisnis yang disajikan.

2. Case Method (Studi Kasus)

Pendekatan Case Method diterapkan melalui pemberian studi kasus nyata seperti merger GoTo Group dan akuisisi Tokopedia oleh TikTok. Peserta didik dilatih untuk menghubungkan konsep teoritis dengan kondisi bisnis yang sebenarnya sehingga mampu memahami penerapan kombinasi bisnis secara lebih kontekstual.

3. Cooperative Learning (Diskusi Kelompok)

Strategi ini diterapkan melalui kegiatan diskusi kelompok yang memungkinkan peserta didik bertukar ide, menyampaikan pendapat, serta menyusun solusi bersama terhadap permasalahan yang diberikan. Kegiatan ini juga mendukung pengembangan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan komunikasi.

4. Contextual Teaching and Learning (CTL)

Strategi CTL digunakan dengan menghubungkan materi kombinasi bisnis dengan fenomena ekonomi dan bisnis yang sedang berkembang di Indonesia sehingga peserta didik dapat memahami manfaat dan dampak kombinasi bisnis dalam kehidupan nyata.

3.3 Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam project ini berupa bahan ajar pada materi Kombinasi Bisnis yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep dan penerapan kombinasi bisnis secara sistematis.

1. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran disusun sebagai sumber belajar utama yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pokok, contoh kasus, latihan soal, unsur HOTS, refleksi, dan evaluasi pembelajaran.

2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD dikembangkan untuk memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan identifikasi konsep, analisis kasus, diskusi kelompok, dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kombinasi bisnis.

3. PPT Interaktif

PPT interaktif dikembangkan sebagai media pembelajaran yang membantu dosen atau guru menjelaskan materi melalui tampilan visual, ilustrasi, gambar, dan poin-poin penting yang mudah dipahami.

4. Video Pembelajaran

Video pembelajaran dikembangkan sebagai media pendukung yang membantu peserta didik memahami materi melalui penjelasan audio visual mengenai konsep merger, akuisisi, dan konsolidasi.

5. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Instrumen evaluasi pembelajaran terdiri atas soal pilihan ganda, soal uraian, studi kasus berbasis HOTS, rubrik penilaian, kisi-kisi soal, serta pedoman penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Integrasi unsur HOTS dalam setiap produk yang dikembangkan merupakan prioritas utama untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Berikut pemetaan HOTS dalam produk:

No	Level Kognitif	Produk	Contoh Aktivitas/Soal
1	Analisis (C4)	Modul, LKPD, Soal	Menganalisis dampak merger GoTo bagi konsumen, karyawan, pesaing, dan pemerintah

2	Evaluasi (C5)	LKPD, Soal	Mengevaluasi apakah akuisisi PT Sejahtera oleh MegaShoe Corp menguntungkan atau merugikan dengan argumen berbasis 4 aspek
3	Mencipta (C6)	LKPD, Studi Kasus	Merancang strategi kombinasi bisnis paling tepat untuk AgriTech Nusantara dalam skenario ekspansi ke Sumatera dan Kalimantan

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk-produk yang dikembangkan dalam project ini memiliki beberapa keunggulan yang membedakannya dari bahan ajar konvensional:

No	Keunggulan	Deskripsi
1	Kontekstual	Menggunakan kasus nyata yang relevan dan dikenal peserta didik, seperti merger GoTo Group dan akuisisi TikTok-Tokopedia, sehingga materi terasa dekat dengan kehidupan nyata
2	Berbasis HOTS	Setiap produk mengintegrasikan pertanyaan dan aktivitas tingkat tinggi (C4-C6) yang melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan kreativitas peserta didik
3	Sistematis & Bertahap	Materi disusun dari konsep dasar hingga aplikasi lanjutan, memudahkan peserta didik membangun pemahaman secara progresif
4	Selaras Kurikulum Merdeka	Produk dirancang sesuai prinsip Kurikulum Merdeka dengan mengedepankan profil pelajar Pancasila: bernalar kritis, kreatif, dan gotong royong
5	Kunci Jawaban Lengkap	Modul dilengkapi kunci jawaban dan panduan pembahasan yang membantu peserta didik belajar mandiri dan memverifikasi pemahaman mereka
6	Referensi Standar	Materi berlandaskan referensi standar akuntansi terkini (PSAK 22, IFRS 3) dan literatur terpercaya

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

Keterbatasan Validasi Ahli: Produk belum melalui proses validasi formal oleh ahli materi (content expert) dan ahli media (media expert), sehingga kualitasnya belum terukur secara empiris.

Keterbatasan Uji Coba Lapangan: Produk belum diujicobakan kepada peserta didik secara langsung, sehingga tingkat keterbacaan, keterlaksanaan, dan efektivitasnya belum dapat dipastikan.

Cakupan Materi Terbatas: Pengembangan difokuskan pada konsep pengertian dan jenis kombinasi bisnis. Aspek teknis akuntansi seperti pencatatan goodwill, jurnal konsolidasi, dan kepentingan nonpengendali belum tercakup secara mendalam.

4.3 Refleksi Pengembangan

Melalui proses pengembangan project akhir ini, penulis memperoleh beberapa pembelajaran berharga:

Pentingnya Kontekstualisasi: Mengintegrasikan kasus bisnis nyata yang relevan terbukti sangat efektif dalam membuat materi akuntansi yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik.

Tantangan Pengembangan HOTS: Menyusun pertanyaan berbasis HOTS (C4-C6) yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan kemampuan peserta didik memerlukan pemikiran mendalam dan pemahaman yang kuat terhadap Taksonomi Bloom.

Keterpaduan Produk: Modul, LKPD, dan soal yang dikembangkan harus saling melengkapi dan konsisten secara konseptual. Ketiga produk ini harus dapat digunakan secara terintegrasi sebagai satu paket pembelajaran yang utuh.

Relevansi dengan Dunia Kerja: Materi kombinasi bisnis sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang akuntansi dan keuangan, sehingga pengembangan bahan ajar yang aplikatif menjadi sangat penting.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran pada materi kombinasi bisnis, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah dirancang secara sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Lanjutan. Pengembangan ini mencakup modul pembelajaran, LKPD, serta soal berbasis HOTS yang bertujuan membantu peserta didik memahami konsep kombinasi bisnis secara bertahap dan aplikatif.

Materi yang disusun tidak hanya memuat konsep dasar kombinasi bisnis, tetapi juga mengintegrasikan contoh kasus nyata seperti merger GoTo Group dan akuisisi TikTok-Tokopedia sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan perkembangan dunia bisnis saat ini. Selain itu, penerapan pendekatan HOTS dalam soal dan aktivitas pembelajaran mampu melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan kreativitas peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Pengembangan produk ini juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang terstruktur dan berbasis konteks dapat meningkatkan ketertarikan serta pemahaman peserta didik terhadap materi akuntansi yang kompleks. Walaupun demikian, produk yang dikembangkan masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek validasi ahli, uji coba lapangan, dan cakupan materi teknis akuntansi kombinasi bisnis yang belum dibahas secara mendalam.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

Produk bahan ajar dan soal yang telah dikembangkan sebaiknya melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media agar kualitas, kelayakan, dan efektivitasnya dapat diuji secara lebih objektif.

Perlu dilakukan uji coba langsung kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat keterbacaan, kemudahan penggunaan, serta pengaruh produk terhadap peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pengembangan selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan materi kombinasi bisnis, khususnya pada aspek teknis akuntansi seperti goodwill, jurnal konsolidasi, dan kepentingan nonpengendali agar materi menjadi lebih lengkap dan mendalam.

Dosen maupun guru disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis HOTS dalam pembelajaran akuntansi agar peserta didik lebih aktif, kritis, dan mampu mengaitkan teori dengan praktik dunia nyata.

Pengembangan bahan ajar berbasis teknologi digital juga dapat dipertimbangkan pada penelitian atau project berikutnya, misalnya melalui e-modul interaktif atau media pembelajaran berbasis aplikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *PSAK 22: Kombinasi Bisnis*. Jakarta: IAI.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Weston, J. F., & Weaver, S. C. (2001). *Mergers and Acquisitions*. McGraw-Hill.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Tahunan Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan Industri Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Kementerian BUMN. (2022). *Restrukturisasi BUMN melalui Kombinasi Bisnis*. Jakarta: Kementerian BUMN.

LAMPIRAN

1. Modul Ajar

MODUL AJAR KOMBINASI BISNIS

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Kelompok 1

1. Az-zahra Syahlia Putri
2. Laura Aulia Novriandila
3. Virginia Shaulan Zailani

Satuan Pendidikan : SMA/SMK

Kelas : XII

Semester : Genap

Materi Pokok : Kombinasi Bisnis

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Capaian Pembelajaran (CP):

Peserta didik mampu memahami konsep kombinasi bisnis, mengidentifikasi berbagai jenis kombinasi bisnis, serta menganalisis dampak dan pertimbangan etis dari keputusan kombinasi bisnis dalam konteks ekonomi nasional dan global.

KOMPETENSI INTI

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan mampu:

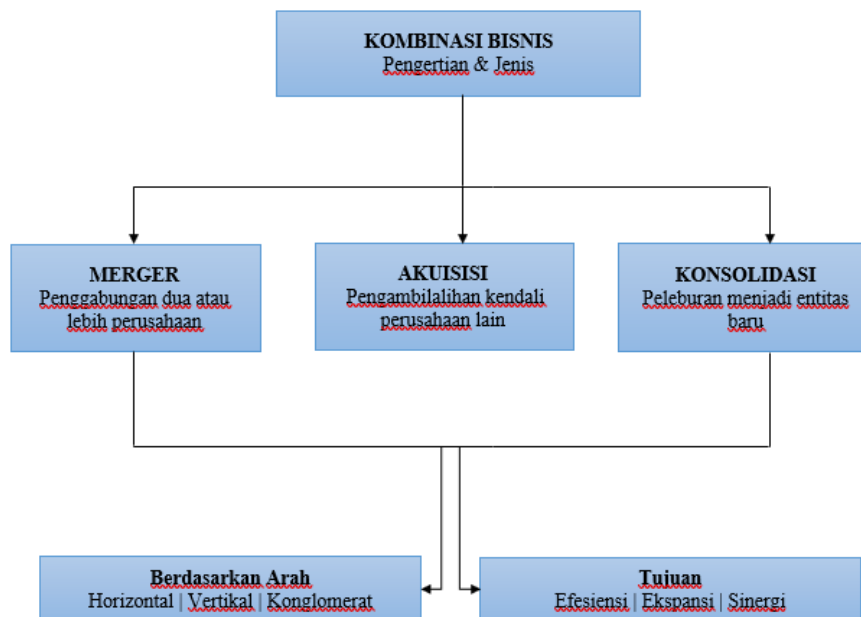
1. Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis dengan tepat.

2. Mengidentifikasi jenis-jenis kombinasi bisnis (merger, akuisisi, konsolidasi).
3. Membedakan jenis kombinasi bisnis berdasarkan arah (horizontal, vertikal, konglomerat).
4. Menganalisis motif dan tujuan perusahaan melakukan kombinasi bisnis.
5. Mengevaluasi dampak positif dan negatif kombinasi bisnis bagi berbagai pihak (HOTS).
6. Menyusun argumen kritis terkait isu kombinasi bisnis dalam konteks ekonomi Indonesia (HOTS).

Profil Pelajar Pancasila

- Bernalar kritis: menganalisis informasi tentang kombinasi bisnis.
- Kreatif: menyusun solusi dan argumen dari kasus nyata.
- Gotong royong: berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok.

B. Materi Pembelajaran



1. Pengertian Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa di mana suatu entitas (pihak pengakuisisi) memperoleh kendali atas satu atau lebih bisnis lain. Definisi ini mengacu pada PSAK 22 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang selaras dengan IFRS 3 (International Financial Reporting Standards).

Secara sederhana, kombinasi bisnis terjadi ketika dua atau lebih perusahaan bergabung atau salah satunya mengendalikan yang lain dengan tujuan menciptakan nilai yang lebih besar, meningkatkan efisiensi, atau memperluas pangsa pasar.

Kata Kunci:

Kombinasi Bisnis | Entitas Pengakuisisi | Kendali | PSAK 22 | IFRS 3 | Nilai Tambah | Sinergi

2. Jenis-Jenis Kombinasi Bisnis

a. Merger

Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan di mana salah satu perusahaan tetap berdiri (surviving company) dan perusahaan lain bubar atau dilebur ke dalamnya. Perusahaan yang bubar menyerahkan seluruh aset, kewajiban, dan ekuitasnya kepada perusahaan yang bertahan.

Karakteristik Merger	Keterangan
Status perusahaan	Satu perusahaan tetap eksis, lainnya bubar
Kepemilikan	Bergabung dalam satu entitas hukum
Contoh di Indonesia	Merger Bank Mandiri (1998): BBD, BDN, Bank Exim, Bapindo

b. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kendali atas suatu perusahaan (target/acquired company) oleh perusahaan lain (acquirer) melalui pembelian saham mayoritas atau aset-aset strategis. Berbeda dengan merger, kedua perusahaan tetap eksis sebagai entitas hukum yang terpisah, namun kendali operasional beralih ke pihak pengakuisisi.

Bentuk akuisisi dapat berupa: (1) Akuisisi saham - membeli saham mayoritas perusahaan target sehingga memperoleh hak suara dan kendali. (2) Akuisisi aset - membeli aset-aset utama perusahaan target tanpa mengambil alih kewajiban-kewajibannya.

c. Konsolidasi

Konsolidasi adalah peleburan dua atau lebih perusahaan untuk membentuk perusahaan baru. Semua perusahaan yang berkonsolidasi bubar dan menyerahkan aset serta kewajibannya kepada perusahaan baru yang terbentuk. Tidak ada satu pun perusahaan lama yang bertahan sebagai entitas hukum.

Aspek	Merger	Konsolidasi
Perusahaan lama	Satu tetap eksis	Semua bubar
Perusahaan baru	Tidak ada	Terbentuk entitas baru
Contoh	Bank Mandiri	Ind Food + Bogasari = baru

3. Jenis Kombinasi Bisnis Berdasarkan Arah

a. Merger / Akuisisi Horizontal

Terjadi antara dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri atau lini bisnis yang sama. Tujuan utamanya adalah mengurangi persaingan, meningkatkan pangsa pasar, dan mencapai skala ekonomi (economies of scale).

- Contoh: Gojek dan Tokopedia membentuk GoTo Group (2021) - dua perusahaan teknologi bergabung.

b. Merger / Akuisisi Vertikal

Terjadi antara perusahaan yang berada pada rantai produksi yang berbeda tetapi saling berhubungan (hulu-hilir). Dapat berupa integrasi ke belakang (backward integration) menuju pemasok, atau integrasi ke depan (forward integration) menuju distributor/pelanggan.

- Contoh: Perusahaan otomotif mengakuisisi pabrik baja pemasoknya (integrasi ke belakang).

c. Merger / Akuisisi Konglomerat

Terjadi antara perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sama sekali berbeda dan tidak memiliki keterkaitan langsung dalam rantai produksi. Tujuannya adalah diversifikasi risiko bisnis dan memperluas portofolio investasi.

- Contoh: Grup Salim yang menguasai bisnis makanan (Indomie), perbankan (BCA), ritel, dan properti.

C. CONTOH KASUS

Kasus 1: Merger GoTo Group (2021)

Pada tahun 2021, Gojek dan Tokopedia mengumumkan merger untuk membentuk GoTo Group. Gojek, sebagai perusahaan ride-hailing dan layanan digital terkemuka, bergabung dengan Tokopedia, platform e-commerce terbesar di Indonesia. Merger ini menciptakan ekosistem digital terbesar di Asia Tenggara yang mencakup transportasi, pengiriman, pembayaran digital (GoPay), dan e-commerce dalam satu platform terintegrasi. Nilai valuasi GoTo Group diperkirakan mencapai USD 18 miliar saat IPO di Bursa Efek Indonesia pada April 2022.

Analisis Kasus 1:

- Jenis: Merger horizontal (keduanya perusahaan teknologi digital)
- Motif: Sinergi ekosistem, efisiensi biaya operasional, daya saing global
- Dampak positif: Layanan lebih terintegrasi bagi konsumen, valuasi meningkat
- Dampak negatif: Potensi monopoli pasar digital, ancaman PHK karyawan redundan

Kasus 2: Akuisisi Tokopedia oleh TikTok (2023)

Pada akhir 2023, TikTok (ByteDance) mengakuisisi 75,01% saham Tokopedia senilai USD 1,5 miliar. Langkah ini dilakukan setelah pemerintah Indonesia melarang transaksi di social commerce (TikTok Shop). Melalui akuisisi ini, TikTok mendapatkan izin untuk kembali mengoperasikan layanan belanja melalui platform Tokopedia yang telah memiliki izin resmi di Indonesia.

Analisis Kasus 2:

- Jenis: Akuisisi (TikTok mengambil kendali mayoritas Tokopedia)

- Motif: Memasuki pasar e-commerce Indonesia, menghindari regulasi
- Dampak: Munculnya isu kedaulatan data, persaingan makin sengit

D. UNSUR HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Bagian ini dirancang untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi: analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6) sesuai Taksonomi Bloom.

Pertanyaan Analisis (C4):

Analisislah mengapa pemerintah perlu memiliki regulasi khusus untuk mengawasi proses kombinasi bisnis. Identifikasi minimal 3 dampak negatif yang mungkin terjadi jika kombinasi bisnis tidak diatur dengan ketat!

Pertanyaan Evaluasi (C5):

Evaluasilah kasus merger GoTo Group! Apakah menurut Anda merger tersebut menguntungkan atau merugikan bagi (a) konsumen, (b) pesaing, dan (c) pemerintah? Berikan argumen Anda dengan bukti-bukti yang relevan!

Pertanyaan Mencipta (C6):

Bayangkan Anda adalah CEO sebuah perusahaan rintisan (startup) di bidang pertanian digital. Rancanglah strategi kombinasi bisnis yang paling tepat untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan Anda! Tentukan jenis kombinasi bisnis, perusahaan target, dan alasan pemilihannya secara terperinci.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.2. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan fenomena bisnis yang terjadi di Indonesia, seperti penggabungan perusahaan GoTo Group dan kerja sama TikTok dengan Tokopedia.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.4. Guru memberikan pertanyaan pemantik, seperti:<ul style="list-style-type: none">• Mengapa perusahaan memilih bergabung dengan perusahaan lain?• Apa manfaat dan risiko dari penggabungan usaha?
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi Materi<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempelajari pengertian kombinasi bisnis.• Guru menjelaskan konsep merger, akuisisi, dan konsolidasi beserta perbedaannya.• Guru menjelaskan jenis-jenis kombinasi bisnis berdasarkan arah hubungan2. usaha (horizontal, vertikal, dan konglomerat). Diskusi dan Analisis Kasus<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.• Setiap kelompok menganalisis contoh kasus kombinasi bisnis di Indonesia, seperti GoTo Group atau TikTok–Tokopedia.• Peserta didik mengidentifikasi bentuk kombinasi bisnis yang terjadi serta tujuan dan dampaknya bagi perusahaan.3. Presentasi dan Penguatan<ul style="list-style-type: none">• Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Guru memberikan penguatan konsep dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat. <p>4. Evaluasi Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal latihan atau soal HOTS terkait kombinasi bisnis. • Guru bersama peserta didik membahas jawaban dan memberikan umpan balik.
Penutup (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan konsep penting tentang kombinasi bisnis. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas sederhana untuk mencari contoh kombinasi bisnis lain yang terjadi di Indonesia. 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2. LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD dirancang untuk mendukung pembelajaran aktif dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. LKPD terdiri dari lima kegiatan:

- Kegiatan 1: Apersepsi - aktivitas berpikir awal tentang penggabungan perusahaan
- Kegiatan 2: Eksplorasi Konsep - klasifikasi jenis kombinasi bisnis dan identifikasi berdasarkan arah
- Kegiatan 3: Analisis Kasus Nyata - analisis mendalam kasus merger GoTo Group
- Kegiatan 4: HOTS - evaluasi dan perancangan strategi kombinasi bisnis
- Kegiatan 5: Refleksi Diri - evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran

Berikut adalah LKPD:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Kombinasi Bisnis: Pengertian & Jenis SMA/MA/SMK Kurikulum Merdeka	Ekonomi & Akuntansi
--	--------------------------------

Nama : _____	Kelas : _____
No. Absen: _____	Tanggal: _____

Tujuan Pembelajaran:
Melalui LKPD ini, peserta didik dapat:

- (1) menjelaskan pengertian kombinasi bisnis,
- (2) mengidentifikasi jenis-jenis kombinasi bisnis,
- (3) menganalisis kasus kombinasi bisnis nyata, dan
- (4) mengevaluasi dampak kombinasi bisnis secara kritis.

Petunjuk Pengerjaan:
Kerjakan secara mandiri terlebih dahulu, lalu diskusikan dengan kelompok (3-4 orang). Baca setiap instruksi dengan cermat sebelum menjawab. Waktu pengerjaan: 90 menit.

KEGIATAN 1: Mari Berpikir! (Apersepsi)

Pernahkah kamu mendengar berita tentang dua perusahaan besar yang bergabung? Misalnya Gojek dan Tokopedia yang menjadi GoTo, atau berita akuisisi perusahaan asing di Indonesia?

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan pengetahuan awal dan pengalamanmu:

1. Menurutmu, mengapa dua perusahaan besar mau bergabung menjadi satu?
Apa keuntungannya?

Jawaban saya:

2. Apa yang kamu ketahui tentang istilah 'merger', 'akuisisi', dan 'konsolidasi'?
(Boleh tebak!)

Jawaban saya:

KEGIATAN 2: Eksplorasi Konsep

2A. Klasifikasi Jenis Kombinasi Bisnis

Lengkapi tabel berikut berdasarkan materi yang telah kamu baca/pelajari!

Aspek	Merger	Akuisisi	Konsolidasi
Status Perusahaan Lama			
Terbentuk Entitas Baru?			
Kepemilikan Saham			
Contoh di Indonesia			

2B. Identifikasi Jenis Berdasarkan Arah

Pasangkan setiap deskripsi berikut dengan jenis kombinasi bisnis yang tepat!
(Horizontal / Vertikal / Konglomerat)

Deskripsi Kasus	Jenis Kombinasi
Perusahaan minuman energi mengakuisisi perusahaan minuman olahraga saingannya.	_____
Perusahaan produsen susu sapi mengakuisisi peternakan sapi perah pemasoknya.	_____
Perusahaan perbankan membeli saham mayoritas perusahaan hotel berbintang.	_____
Dua maskapai penerbangan bergabung untuk memperluas rute dan mengurangi persaingan.	_____
Perusahaan fashion mengakuisisi platform e-commerce untuk menjual produknya langsung.	_____

KEGIATAN 3: Analisis Kasus Nyata

Bacalah kasus berikut dengan seksama!

KASUS: Merger GoTo Group (2021) Pada tahun 2021, Gojek dan Tokopedia resmi mengumumkan merger untuk membentuk GoTo Group. Gojek dikenal sebagai super-app transportasi dan layanan digital, sementara Tokopedia adalah platform e-commerce terbesar di Indonesia. Merger ini menciptakan perusahaan teknologi terbesar di Asia Tenggara dengan jutaan mitra pengemudi, merchant, dan konsumen. Pada April 2022, GoTo melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan valuasi sekitar USD 28 miliar, menjadikannya IPO teknologi terbesar dalam sejarah Indonesia. Namun, pasca merger, GoTo juga menghadapi tantangan: tekanan profitabilitas, efisiensi SDM (termasuk gelombang PHK), serta persaingan ketat dengan pemain global seperti Shopee dan TikTok Shop.

Pertanyaan Analisis:

1. Identifikasi jenis kombinasi bisnis yang dilakukan GoTo! Jelaskan alasanmu!

Jawaban:

2. Berdasarkan arah kombinasi bisnis, termasuk jenis apa merger GoTo? Berikan alasannya!

Jawaban:

3. Identifikasi minimal 3 motif/tujuan yang mendorong Gojek dan Tokopedia melakukan merger!

Jawaban:

4. (HOTS - Analisis C4) Analisislah dampak merger GoTo bagi masing-masing pihak berikut:

Pihak	Dampak Positif	Dampak Negatif
Konsumen		
Karyawan		
Pesaing / Kompetitor		
Pemerintah		

KEGIATAN 4: HOTS - Berpikir Kritis & Kreatif

4A. Evaluasi (C5)

Kasus Mini:

PT Sejahtera Mandiri, produsen sepatu lokal terkemuka, mendapat tawaran akuisisi dari MegaShoe Corp, perusahaan sepatu multinasional asal Eropa. MegaShoe menawarkan harga premium yang menggiurkan bagi pemegang saham PT Sejahtera. Namun, jika akuisisi terjadi, diperkirakan 40% karyawan PT Sejahtera akan terkena PHK akibat efisiensi, dan keputusan bisnis akan dipindahkan ke kantor pusat di Eropa.

Jika kamu adalah anggota Dewan Komisaris PT Sejahtera Mandiri, apakah kamu akan menyetujui akuisisi ini? Berikan argumenmu dengan mempertimbangkan minimal 4 aspek yang relevan!

Keputusanku:

Setuju / Tidak Setuju (lingkari salah satu)

Argumen saya:

4B. Mencipta - Rancang Strategi Bisnis! (C6)

Skenario:

Kamu adalah CEO startup teknologi pertanian bernama AgriTech Nusantara yang mengembangkan aplikasi monitoring lahan pertanian berbasis AI. Perusahaanmu sudah berjalan 3 tahun, memiliki 50 karyawan, dan telah bermitra dengan 5.000 petani di Jawa. Kamu ingin mempercepat ekspansi ke Sumatera dan Kalimantan dalam 2 tahun ke depan.

Rancanglah strategi kombinasi bisnis yang paling tepat untuk AgriTech Nusantara! Isi tabel perencanaan berikut:

Aspek Perencanaan	Rencana Saya
Jenis kombinasi bisnis yang dipilih	
Perusahaan target (jenis/bidang usahanya)	
Alasan memilih jenis ini	
Keuntungan yang diharapkan	
Risiko yang perlu diantisipasi	
Langkah pertama yang akan dilakukan	

KEGIATAN 5: Refleksi Diri

Setelah menyelesaikan LKPD ini, jawab pertanyaan refleksi berikut dengan jujur:

Pernyataan	Ya	Belum	Perlu Belajar Lagi
Saya dapat menjelaskan pengertian kombinasi bisnis	()	()	()
Saya dapat membedakan merger, akuisisi, dan konsolidasi	()	()	()
Saya dapat mengidentifikasi jenis berdasarkan arah	()	()	()
Saya dapat menganalisis kasus kombinasi bisnis nyata	()	()	()
Saya dapat mengevaluasi dampak kombinasi bisnis	()	()	()

Hal yang paling menarik dari materi ini menurutku:

Pertanyaan yang masih ingin aku ketahui lebih lanjut:

Catatan Guru: _____ _____	Nilai: _____	Tanda Tangan: _____
--	------------------------	-------------------------------

INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN

Kisi-Kisi Soal Kombinasi Bisnis

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Pengertian kombinasi bisnis	Menjelaskan definisi kombinasi bisnis	C2	PG
2	PSAK 22	Mengidentifikasi konsep pengendalian dalam PSAK 22	C2	PG
3	Merger	Menentukan ciri merger	C2	PG
4	Akuisisi	Menentukan karakteristik akuisisi	C2	PG
5	Konsolidasi	Membedakan merger dan konsolidasi	C3	PG
6	Akuisisi saham	Menentukan bentuk akuisisi saham	C3	PG
7	Akuisisi aset	Mengidentifikasi tujuan akuisisi aset	C3	PG
8	Kombinasi horizontal	Mengidentifikasi merger horizontal	C3	PG
9	Kombinasi vertikal	Mengidentifikasi integrasi vertikal	C3	PG
10	Kombinasi konglomerat	Mengidentifikasi konglomerat	C2	PG
11	Motif kombinasi bisnis	Menentukan tujuan sinergi	C3	PG
12	Dampak positif	Menentukan manfaat kombinasi bisnis	C3	PG
13	Dampak negatif	Mengidentifikasi risiko monopoli	C4	PG
14	Kasus GoTo	Menganalisis jenis merger	C4	PG
15	Kasus TikTok-Tokopedia	Menentukan bentuk akuisisi	C4	PG
16	Regulasi pemerintah	Menjelaskan pentingnya pengawasan	C4	PG
17	Persaingan usaha	Mengevaluasi dampak terhadap UMKM	C5	PG
18	Efisiensi perusahaan	Menganalisis dampak operasional	C4	PG
19	Strategi bisnis	Menentukan strategi kombinasi tepat	C5	PG
20	Etika bisnis	Mengevaluasi aspek etika kombinasi bisnis	C5	PG

21	Analisis kasus	Menganalisis dampak kombinasi bisnis	C4	Uraian
22	Evaluasi kebijakan	Mengevaluasi keuntungan dan kerugian	C5	Uraian
23	Strategi bisnis	Merancang strategi kombinasi bisnis	C6	Uraian
24	Kasus komprehensif	Menyelesaikan masalah perusahaan	C5-C6	Studi Kasus
25	Dampak ekonomi	Mengevaluasi pengaruh nasional	C5-C6	Studi Kasus

1. Kombinasi bisnis adalah peristiwa ketika...
 - A. Perusahaan menjual aset tetap
 - B. Perusahaan memperoleh kendali atas bisnis lain
 - C. Perusahaan menambah jumlah karyawan
 - D. Perusahaan membayar utang
 - E. Perusahaan melakukan ekspor

Jawaban: B

Pembahasan: Kombinasi bisnis terjadi ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis lain sesuai PSAK 22.

2. Tujuan utama perusahaan melakukan kombinasi bisnis adalah...
 - A. Mengurangi modal
 - B. Menambah pajak
 - C. Meningkatkan efisiensi dan keuntungan
 - D. Mengurangi produksi
 - E. Menghindari konsumen

Jawaban: C

Pembahasan: Kombinasi bisnis dilakukan untuk memperoleh sinergi, efisiensi, dan memperluas pasar.

3. Dalam merger, perusahaan yang tetap berdiri disebut...
 - A. Target company
 - B. Acquired company
 - C. Subsidiary
 - D. Surviving company
 - E. Parent loss

Jawaban: D

Pembahasan: Pada merger, satu perusahaan tetap eksis sebagai surviving company.

4. Akuisisi terjadi apabila...
 - A. Semua perusahaan bubar
 - B. Tidak ada pengendalian

- C. Perusahaan membeli saham mayoritas perusahaan lain
- D. Perusahaan membagi dividen
- E. Perusahaan mendirikan cabang baru

Jawaban: C

Pembahasan: Akuisisi dilakukan dengan mengambil alih kendali melalui saham mayoritas atau aset strategis.

5. Konsolidasi ditandai dengan...
- A. Satu perusahaan tetap berdiri
 - B. Semua perusahaan melebur menjadi perusahaan baru
 - C. Perusahaan menjual aset
 - D. Tidak ada perubahan organisasi
 - E. Pengurangan karyawan

Jawaban: B

Pembahasan: Dalam konsolidasi seluruh perusahaan lama bubar dan membentuk entitas baru.

6. Akuisisi saham dilakukan dengan cara...
- A. Membeli gedung perusahaan
 - B. Membeli mesin produksi
 - C. Membeli mayoritas saham perusahaan target
 - D. Menjual aset tetap
 - E. Menambah utang perusahaan

Jawaban: C

Pembahasan: Akuisisi saham bertujuan memperoleh hak suara dan pengendalian perusahaan.

7. Perusahaan ritel membeli perusahaan pemasok barang dagangan. Jenis kombinasi bisnis tersebut adalah...
- A. Horizontal
 - B. Konglomerat
 - C. Vertikal
 - D. Diagonal
 - E. Konsolidasi

Jawaban: C

Pembahasan: Hubungan pemasok dan distributor termasuk integrasi vertikal.

8. Merger horizontal terjadi antara perusahaan yang...
- A. Berbeda bidang usaha
 - B. Satu rantai produksi
 - C. Satu industri yang sama
 - D. Tidak saling terkait
 - E. Bergerak di bidang jasa dan pertanian

Jawaban: C

Pembahasan: Horizontal berarti perusahaan bergerak pada lini usaha yang sama.

9. Tujuan merger horizontal adalah...
- A. Mengurangi kualitas produk
 - B. Memperbesar persaingan
 - C. Mengurangi pangsa pasar
 - D. Meningkatkan skala ekonomi
 - E. Mengurangi konsumen

Jawaban: D

Pembahasan: Merger horizontal bertujuan memperbesar pasar dan efisiensi biaya.

10. Perusahaan otomotif mengakuisisi perusahaan baja pemasoknya. Hal ini disebut...
- A. Horizontal
 - B. Vertikal ke belakang
 - C. Vertikal ke depan
 - D. Konglomerat
 - E. Spin-off

Jawaban: B

Pembahasan: Akuisisi terhadap pemasok disebut backward integration.

11. Merger GoTo antara Gojek dan Tokopedia termasuk...
- A. Vertikal
 - B. Konglomerat
 - C. Horizontal
 - D. Konsolidasi
 - E. Divestasi

Jawaban: C

Pembahasan: Keduanya bergerak di sektor teknologi digital.

12. Salah satu dampak positif kombinasi bisnis adalah...
- A. Menurunkan efisiensi
 - B. Mengurangi inovasi
 - C. Memperluas pasar perusahaan
 - D. Menurunkan produksi
 - E. Menghilangkan konsumen

Jawaban: C

Pembahasan: Kombinasi bisnis memperluas jaringan usaha dan pasar.

13. Risiko utama kombinasi bisnis yang terlalu besar adalah...

- A. Persaingan meningkat
- B. Monopoli pasar
- C. Harga semakin murah
- D. Jumlah produk meningkat
- E. Pajak menurun

Jawaban: B

Pembahasan: Penggabungan perusahaan besar dapat menyebabkan dominasi pasar.

14. TikTok membeli 75% saham Tokopedia. Peristiwa tersebut termasuk...

- A. Merger
- B. Konsolidasi
- C. Akuisisi
- D. Joint venture
- E. Divestasi

Jawaban: C

Pembahasan: Pengambilalihan saham mayoritas termasuk akuisisi.

15. Salah satu alasan pemerintah mengatur kombinasi bisnis adalah...

- A. Agar perusahaan bangkrut
- B. Menghindari monopoli dan persaingan tidak sehat
- C. Mengurangi produksi nasional
- D. Menambah pengangguran
- E. Menutup pasar internasional

Jawaban: B

Pembahasan: Pemerintah mengawasi agar tidak terjadi monopoli.

16. Perusahaan makanan membeli perusahaan minuman untuk diversifikasi usaha.

Hal ini disebut...

- A. Horizontal
- B. Vertikal
- C. Konglomerat
- D. Akuisisi aset
- E. Konsolidasi

Jawaban: C

Pembahasan: Konglomerat terjadi pada bidang usaha berbeda.

17. Dampak negatif kombinasi bisnis terhadap tenaga kerja adalah...

- A. Peningkatan produksi
- B. Efisiensi biaya
- C. Potensi PHK akibat pengurangan divisi ganda
- D. Perluasan pasar
- E. Penambahan investasi

Jawaban: C

Pembahasan: Efisiensi perusahaan sering menyebabkan pengurangan tenaga kerja.

18.Perusahaan melakukan akuisisi agar dapat menguasai distribusi barang.
Tujuan tersebut termasuk...

- A. Diversifikasi
- B. Sinergi operasional
- C. Mengurangi modal
- D. Menghindari pajak
- E. Mengurangi produksi

Jawaban: B

Pembahasan: Akuisisi dapat meningkatkan efisiensi distribusi dan operasional.

19.Jika dua perusahaan teknologi bergabung sehingga pesaing kecil sulit berkembang, maka dampak yang terjadi adalah...

- A. Persaingan sehat meningkat
- B. Monopoli pasar digital
- C. Penurunan pangsa pasar
- D. Harga semakin murah
- E. Tidak ada dampak

Jawaban: B

Pembahasan: Dominasi perusahaan besar dapat menghambat persaingan usaha.

20.Strategi kombinasi bisnis paling tepat bagi startup yang ingin memperluas pasar dengan cepat adalah...

- A. Mengurangi produksi
- B. Menutup cabang usaha
- C. Mengakuisisi perusahaan pendukung
- D. Mengurangi promosi
- E. Menghapus inovas

Jawaban: C

Pembahasan: Akuisisi perusahaan pendukung membantu ekspansi lebih cepat.

Soal Uraian

1. Analisislah perbedaan merger, akuisisi, dan konsolidasi dari aspek status perusahaan dan pengendalian usaha!

Pembahasan

Merger terjadi ketika dua perusahaan bergabung dan hanya satu perusahaan yang tetap berdiri. Akuisisi terjadi ketika perusahaan mengambil alih kendali perusahaan lain tanpa membubarkan perusahaan target. Konsolidasi terjadi ketika seluruh perusahaan lama bubar dan membentuk perusahaan baru.

2. Evaluasilah dampak merger GoTo terhadap konsumen dan pesaing usaha kecil di Indonesia!

Pembahasan

Bagi konsumen, merger GoTo memberikan layanan digital lebih terintegrasi dan praktis. Namun bagi pesaing kecil, merger ini dapat memperbesar dominasi pasar sehingga UMKM dan startup kecil sulit bersaing karena kekuatan modal dan teknologi GoTo jauh lebih besar.

3. Rancang strategi kombinasi bisnis yang tepat untuk perusahaan startup pertanian digital agar dapat berkembang cepat di Indonesia!

Pembahasan

Startup pertanian digital dapat melakukan akuisisi vertikal terhadap perusahaan distribusi pupuk atau logistik hasil panen. Strategi ini mempercepat distribusi produk, mengurangi biaya operasional, serta memperluas akses pasar petani sehingga perusahaan lebih kompetitif.

SOAL KASUS

Kasus 1

PT Nusantara Mart adalah perusahaan ritel besar di Indonesia. Untuk memperluas usahanya, perusahaan mengakuisisi PT Cepat Antar yang bergerak di bidang logistik. Setelah akuisisi, biaya distribusi menurun 20%, namun banyak perusahaan logistik kecil kehilangan pelanggan.

Pertanyaan:

1. Identifikasi jenis kombinasi bisnis tersebut!
2. Jelaskan tujuan perusahaan melakukan kombinasi bisnis!

3. Analisis dampak positif dan negatifnya terhadap ekonomi!

Pembahasan

1. Jenis kombinasi bisnis tersebut adalah akuisisi vertikal karena perusahaan ritel mengambil alih perusahaan logistik yang berada dalam rantai distribusi.
2. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi distribusi, mempercepat pengiriman, dan menekan biaya operasional.
3. Dampak positifnya yaitu harga barang dapat lebih murah dan layanan konsumen meningkat. Dampak negatifnya adalah perusahaan logistik kecil kehilangan daya saing sehingga persaingan usaha menjadi tidak seimbang.

Kasus 2

Perusahaan asing Global Tech membeli 80% saham startup teknologi Indonesia. Setelah akuisisi, perusahaan berkembang pesat dan memperoleh investasi besar. Namun muncul kekhawatiran mengenai penguasaan data pengguna Indonesia oleh pihak asing.

Pertanyaan:

1. Termasuk jenis apakah kombinasi bisnis tersebut?
2. Apa keuntungan yang diperoleh startup Indonesia?
3. Evaluasilah dampak negatif terhadap kedaulatan ekonomi nasional!

Pembahasan

1. Kasus tersebut termasuk akuisisi saham karena perusahaan asing membeli mayoritas saham startup Indonesia.
2. Keuntungannya meliputi tambahan modal, peningkatan teknologi, perluasan pasar internasional, dan peningkatan kualitas layanan.
3. Dampak negatifnya adalah potensi kebocoran data nasional, ketergantungan terhadap investor asing, dan keuntungan ekonomi lebih banyak mengalir ke luar negeri. Pemerintah perlu membuat regulasi perlindungan data dan persaingan usaha.

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

Kriteria Jawaban	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Jumlah Soal: 20
Skor Maksimum: 20

Perhitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{20} \times 100$$

Kategori Penilaian

Nilai	Predikat
86 – 100	Sangat Baik (A)
76 – 85	Baik (B)
66 – 75	Cukup (C)
≤ 65	Perlu Bimbingan (D)

Soal Uraian 1

Perbedaan Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan konsep	Sangat lengkap dan tepat	Tepat	Kurang lengkap	Salah
Contoh	Tepat dan relevan	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak ada

Skor Maksimal: 8

Soal Uraian 2

Evaluasi Dampak Merger GoTo

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Analisis dampak	Lengkap dan kritis	Lengkap	Cukup	Kurang
Argumentasi	Sangat logis	Logis	Kurang logis	Tidak logis

Skor Maksimal: 8

Soal Uraian 3

Strategi Kombinasi Bisnis Startup

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan strategi	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
Alasan dan kreativitas	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang

Skor Maksimal: 8

Rubrik Penilaian Studi Kasus

Kriteria	4	3	2	1
Identifikasi masalah	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Salah
Analisis dampak	Mendalam	Baik	Cukup	Kurang
Solusi/argumentasi	Sangat logis	Logis	Kurang logis	Tidak logis

Skor Maksimal: 12

Konversi Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori:

- 86–100 = Sangat Baik
- 76–85 = Baik
- 66–75 = Cukup
- ≤65 = Perlu Bimbingan

3. Vidio Pembelajaran : <https://youtu.be/Gwn2RL1Ye-I?si=7xnVPG0cTX9cvCD7>

4. PPT : <https://canva.link/ibrrucy6sxbq3k5>

Mata Pelajaran: Ekonomi/Akuntansi
Kurikulum Merdeka

KOMBINASI BISNIS



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik mampu:

- Memahami pengertian kombinasi bisnis
- Menjelaskan tujuan kombinasi bisnis
- Mengidentifikasi jenis-jenis kombinasi bisnis
- Membedakan merger, akuisisi, dan konsolidasi





Pengertian Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah proses penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kesatuan ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan Utama:

- Memperluas pasar
- Meningkatkan keuntungan
- Mengurangi persaingan
- Meningkatkan efisiensi usaha

Mengapa Perusahaan Melakukan Kombinasi Bisnis?

- Memperkuat posisi perusahaan
 - Memperoleh teknologi baru
 - Menambah modal dan aset
 - Memperluas jaringan usaha
 - Menghemat biaya operasional
-

Jenis-jenis Kombinasi Bisnis

1. **Merger:** Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, di mana hanya satu perusahaan yang tetap berdiri, sedangkan perusahaan lainnya dibubarkan. Contohnya, perusahaan A dan perusahaan B bergabung, lalu hanya nama perusahaan A yang digunakan. Tujuan merger biasanya untuk memperbesar kekuatan perusahaan dan meningkatkan efisiensi.
2. **Akuisisi:** Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan oleh perusahaan lain dengan membeli sebagian besar saham perusahaan tersebut. Pada akuisisi, perusahaan yang diambil alih masih dapat tetap beroperasi, tetapi pengendaliannya berada pada perusahaan pembeli. Contohnya, perusahaan besar membeli mayoritas saham perusahaan kecil untuk memperluas usahanya.
3. **Konsolidasi:** Konsolidasi adalah penggabungan beberapa perusahaan menjadi perusahaan baru, sehingga perusahaan lama dibubarkan. Misalnya, perusahaan A dan perusahaan B bergabung lalu membentuk perusahaan baru bernama perusahaan C. Jenis ini biasanya dilakukan untuk menciptakan identitas dan sistem perusahaan yang benar-benar baru.

Perbedaan Jenis Kombinasi Bisnis

Agar lebih mudah dipahami:

- Merger → bergabung, satu perusahaan tetap ada.
- Akuisisi → mengambil alih kepemilikan perusahaan lain.
- Konsolidasi → bergabung membentuk perusahaan baru.



Kesimpulan

kombinasi bisnis merupakan penggabungan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperluas usaha dan meningkatkan keuntungan.

Jenis kombinasi bisnis terdiri dari:

1. Merger
2. Akuisisi
3. Konsolidasi

Dengan memahami materi ini, kita dapat mengetahui bagaimana perusahaan berkembang dan bersaing dalam dunia bisnis modern.



THANK YOU

